

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tingkat perencanaan karir siswa Kelas XII MAN 3 Langkat seringkali berada pada kategori tinggi atau matang. Dengan kata lain, rata-rata mahasiswa telah menyelesaikan 70 persen perencanaan karir mereka. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya dedikasi dalam memilih untuk terus belajar dan bekerja, kemandirian dalam proses memutuskan untuk melanjutkan belajar dan bekerja, serta tanggung jawab.

Siswa kelas XII MAN 3 Langkat yang berminat dalam perencanaan karir termasuk dalam kelompok matang, namun sebagian masih termasuk dalam kategori sedang dengan rasio 30%. Karena kemampuan mereka untuk merencanakan, kemauan untuk memikul tanggung jawab, dan kesadaran akan semua faktor internal dan eksternal yang harus diperhitungkan ketika memilih karir atau membangun diri mereka sendiri, sebagian besar siswa cukup mampu menyelesaikan semua tugas pengembangan kejuruan mereka.

MAN 3 Langkat tidak memberikan jam bimbingan khusus, masih ada siswa yang tidak menghargai karir, dan ada juga siswa yang cita-citanya tidak sesuai dengan jurusan yang ditekuninya saat ini. Masalah ini dan lainnya mempersulit perencanaan guru bimbingan untuk membantu siswa karir di kelas XII.

#### **5.2 Saran**

1. Direncanakan bahwa konselor akan membuat kurikulum yang membahas alat dan fasilitas pembelajaran seperti AUM (Problem Expression Tool) untuk mendukung bimbingan karir dan mengembangkan pembelajaran aktif dan teknik penyegaran bagi siswa.

2. Diharapkan instruktur konselor memahaminya dan menghindari kesalahan.
3. Karena konseling karir merupakan salah satu sumber utama untuk perencanaan kerja masa depan bagi lulusan SMK, penulis menyarankan peneliti masa depan untuk melakukan studi mendalam tentang subjek, tidak hanya untuk kelas XII tetapi juga untuk kelas X dan XI.

